

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait keefektifan teknik *live modeling* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Porwosari dapat ditarik Kesimpulan bahwa teknik *live modeling* terbukti efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X RPL SMK Negeri 1 Porwosari. Dan dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya merencanakan karir untuk masa depan. Karena dapat dilihat melalui hasil *pre-test* dari 30 siswa dapat diketahui bahwa nilai hasil rata-rata siswa sejumlah 66% dan nilai hasil dari *post-test* mengalami peningkatan sejumlah 80%. Dengan nilai uji validitas yang menunjukkan item valid sejumlah 40 dan 20 item tidak valid, uji reliabilitas memperoleh nilai *cornbach alpha* sebesar 0,819, uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal dengan hasil 0,537 dan 0,721 dan uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil *sig-2 tailed* ialah 0,000. Yang berarti nilai hasil  $< 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan klasikal menggunakan teknik *live modeling* efektif digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMK Negeri 1 Porwosari dengan perbandingan sebesar 14%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adanya peningkatan setelah diberikan *treatment* layanan Klasikal dengan teknik *Live modeling* yang awalnya siswa memiliki kategori perencanaan karir rendah dan dari hasil kesimpulan peneliti juga menyarankan bagi:

1. Siswa : kepada siswa diharapkan untuk terus meningkatkan prestasi dan untuk mempertahankan hasil pelatihan atau pemberian *treatment* terkait Teknik *live modelling* dengan baik.
2. Guru BK: diharapkan dapat melakukan kegiatan bimbingan dan konseling agar siswa mau mengutarakan permasalahannya, mudah terbuka, dan juga lebih mendekati diri kepada guru.

3. Sekolah: di dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah meskipun dalam pengajaran yang baik oleh guru, terdapat banyak permasalahan yang mengakibatkan siswa kurang mampu dalam merencanakan karir, jadi peran guru juga sangat diperlukan dalam membimbing siswa untuk mengatasi permasalahannya. Diharapkan pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kepedulian serta kedekatan pada siswa, sebagai bentuk penerapan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat terbantu dalam mengatasi permasalahan diri secara pribadi maupun kelompok, terutama dalam kegiatan belajar.



# UNUGIRI